BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lanskap ekonomi Indonesia, koperasi memegang peranan vital sebagai salah satu pilar penggerak kemajuan dan perkembangan ekonomi negara. Sebagai entitas bisnis yang beroperasi dengan prinsip demokrasi, koperasi berfungsi sebagai katalis dalam upaya peningkatan taraf ekonomi para anggotanya. Koperasi tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kondisi ekonomi anggotanya tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Salah satu contoh implementasi konsep koperasi ini adalah Koperasi Karyawan PT. Rentokil Indonesia. Koperasi ini dibentuk khusus untuk melayani kebutuhan karyawan PT. Rentokil Indonesia. PT. Rentokil Indonesia adalah perusahaan global yang bergerak di bidang Jasa Pengendalian Hama dan Sanitasi. Melalui koperasi ini, para karyawan memiliki wadah ekonomi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka, sekaligus memperkuat kesejahteraan komunitas kerja di perusahaan tersebut.

Koperasi karyawan di PT. Rentokil Indonesia Cabang Malang memanfaatkan *Google Form* untuk mengelola layanan seperti pendaftaran keanggotaan dan pengajuan pinjaman yang terhubung langsung ke kantor pusat. Untuk mengajukan pinjaman, anggota koperasi harus mengunjungi admin koperasi di cabang untuk mendapatkan *link Google form*. Setelah *link* untuk pengajuan pinjaman terisi, maka akan langsung dikirim ke kantor pusat untuk proses persetujuan. Admin koperasi cabang hanya melakukan *verifikasi* status

kepegawaian, membedakan antara karyawan tetap dan kontrak. Namun, admin tidak memiliki kewenangan untuk mengawasi data transaksi koperasi yang dilakukan antara anggota dan kantor pusat. Pembayaran angsuran pinjaman di koperasi karyawan PT. Rentokil Indonesia Cabang Malang menggunakan sistem *payroll*, yang akan terpotong secara otomatis melalui gaji karyawan.

Pada koperasi karyawan di PT. Rentokil Indonesia Cabang Malang menghadapi permasalahan kurangnya visibilitas data transaksi koperasi antara anggota dan kantor pusat. Hal ini disebabkan oleh proses transaksi yang dilakukan secara langsung oleh anggota koperasi di cabang dengan kantor pusat. Apabila terjadi permasalahan pinjaman atau inkonsistensi data akibat tindakan anggota koperasi, maka admin koperasi di cabang tidak dapat memberikan bantuan sebelum dilakukan validasi data pinjaman terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang diatas. Maka dari itu dibuatlah "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI KARYAWAN DI PT. RENTOKIL INDONESIA CABANG MALANG". Sebagai aplikasi *website* yang bisa membantu mengoptimalkan kinerja admin koperasi di cabang, dan sebagai jembatan antara anggota koperasi dan admin koperasi di cabang dengan pengurus koperasi di kantor pusat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi simpan pinjam yang dapat meningkatkan visibilitas data transaksi antara anggota koperasi, admin cabang, dan kantor pusat PT. Rentokil Indonesia?

1.3 Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan pengawasan transaksi koperasi oleh admin, serta menyediakan fitur-fitur layanan tambahan.

1.4 Manfaat

Dalam hal ini Koperasi Karyawan PT Rentokil Indonesia Cabang Malang mendapatkan manfaat sebagai berikut:

a) Instansi dapat mengelola data transaksi dengan lebih mudah.
b) Instansi dapat memantau data koperasi.
c) Instansi memperoleh tambahan layanan koperasi.

1.5 Batasan Masalah

a. Sistem ini diimplementasikan di lingkungan PT. Rentokil Indonesia Cabang Malang dan Kantor Pusat.
b. Pengguna merupakan admin koperasi di cabang, anggota koperasi dan bagian pengurus koperasi di kantor pusat di PT. Rentokil Indonesia Cabang Malang.
c. Proses pendaftaran anggota koperasi dan pengajuan simpan pinjam dilakukan di dalam sistem.
d. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cara pemotongan gaji karyawan secara langsung.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi dan tempat penelitian yakni di PT. Rentokil Indonesia Cabang Malang yang beralamatkan di Jl. Indragiri, Kavling Gg. IA, Kecamatan. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65122.

2. Waktu Penelitian

   Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai Juli 2024.

3. Kegiatan

   Berikut ini adalah tabel kegiatan penelitian beserta waktu penelitiannya :

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
1.	Analisa Kebutuhan Penelitian																				
2.	Perancangan Desain Sistem																				
3.	Proses Pengerjaan Program																				

4.	Proses Pengujian Program																			
5.	Penulisan Laporan																			

1.6.2. Bahan dan Alat Penelitian

1.6.2.1. Alat

Penelitian ini menggunakan berbagai alat penelitian yang terbagi menjadi 2 perangkat:

1. Perangkat keras:
    a. Processor: Intel® Core™ i3-1005G1 (1.20GHz, 4CPUs)
    b. RAM: 12 GB
    c. Penyimpanan: SSD 256 GB dan HDD 500 GB
    d. Perangkat Mouse dan Keyboard
2. Perangkat lunak:
    a. Sistem Operasi: Windows 11 Home Single Language 64-bit
    b. Browser: Google Chrome
    c. Web Server: XAMPP
    d. Database menggunakan MySQL
    e. Bahasa pemrograman menggunakan PHP dan Javascript
    f. Laravel dan Next js sebagai Framework
    g. Microsoft Visual Studio Code

1.6.2.2. Bahan

Bahan yang digunakan untuk penunjang penelitian yaitu:

1. Link Google Form untuk pendaftaran anggota dan pengajuan pinjaman
2. Hasil wawancara dan observasi terhadap pihak admin koperasi PT. Rentokil Indonesia Cabang Malang.

1.6.3. Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data harus dilakukan dengan baik dan teliti, karena data adalah bahan mentah yang penting untuk diproses menjadi informasi yang akurat. Terdapat dua sumber data utama yang digunakan:

a. Data primer

   Diperoleh dengan observasi langsung dan wawancara di PT. Rentokil Cabang Malang. Data yang diperoleh meliputi sekumpulan data alur proses kegiatan koperasi dan gambar struktur organisasi.

b. Data sekunder

   Diperoleh secara tidak langsung seperti dokumen dan catatan di buku laporan yang mendukung dalam penyusunan tugas akhir dan sebagai pendukung data primer.

Terdapat tiga metode pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Wawancara

   Bertemu langsung dengan narasumber yaitu Ibu Noor Hikmah selaku Branch Admin Supervisor PT. Rentokil Indonesia Cabang Malang.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi tentang alur proses koperasi karyawan, gambaran seputar koperasi karyawan.

2. Observasi

   Datang langsung ke PT. Rentokil Indonesia Cabang Malang, untuk mendapatkan informasi secara detail dan teliti mengenai data koperasi karyawan yang diperlukan dalam penelitian.

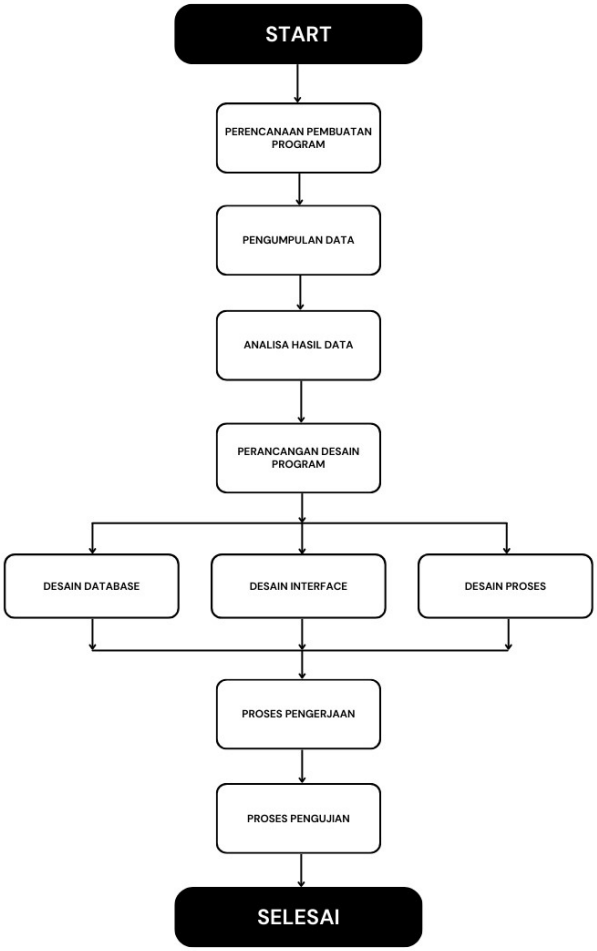
3. Studi Pustaka

   Dilakukan dengan membaca berbagai referensi berupa karya tulis, buku, serta hasil pencarian di internet.

1.6.4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode SDLC (System Development Life Cycle) dengan model waterfall. Model waterfall merupakan bentuk umum yang digunakan dalam perancangan sebuah sistem karena dalam setiap tahapan yang dilakukan harus diselesaikan sebelum menuju tahap selanjutnya sehingga tahapan dilakukan secara berurutan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam implementasi metode ini, peneliti akan menjalankan serangkaian prosedur penelitian yang terdiri dari:



Gambar 1. 1 Diagram alir penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Penyajian Laporan Akhir disusun secara berurutan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menyajikan gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tahap ini berisi kajian literatur ilmiah dari berbagai jurnal sebelumnya yang digunakan sebagai dasar penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan kebutuhan pengguna dan menerjemahkannya ke dalam bentuk strategi pemecahan masalah, diagram, dan tabel-tabel data yang jelas.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Tahap ini menguraikan hasil implementasi dari bab sebelumnya yang telah dilakukan, disertai dengan penjelasan mendetail tentang proses uji coba dan tahapan uji coba sistem.

BAB V PENUTUP

Bab penutup menyajikan kesimpulan yang didapat setelah melalui analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan hasil pengujian terhadap aplikasi, serta saran-saran.